

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI CABAI BESAR POLA KEMITRAAN

Oleh :

**Fadila Dhiya Ulhaq
NPM. 205009101**

**Dosen Pembimbing :
Zulfikar Noormansyah
Rina Nuryati**

Produksi cabai besar di Kota Tasikmalaya lebih rendah dibawah daerah kabupaten/kota di Jawa Barat. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan produksi cabai besar di Kota Tasikmalaya. Rekomendasi kebijakan yang bisa dilakukan salah satunya adalah mengembangkan kemitraan antara petani dan industri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola kemitraan yang dilakukan oleh Lembah Pasir Mas dengan mitra, menganalisis pendapatan Lembah Pasir Mas dan Mitra serta menganalisis kelayakan usahatani cabai besar. Penelitian ini dilaksanakan di Lembah Pasir Mas Kelurahan Urug, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan alat Analisis Deskriptif, Analisis Pendapatan dan Analisis R/C rasio. Hasil analisis menunjukkan bahwa pola kemitraan yang dijalankan antara Lembah Pasir Mas dengan mitra adalah pola kemitraan inti-plasma, dimana Lembah Pasir Mas sebagai inti sedangkan mitra sebagai plasma; Analisis pendapatan menunjukkan usahatani cabai besar menguntungkan sebesar Rp 124.926.025, besarnya pendapatan pihak inti dan plasma masing-masing ditentukan dengan sistem bagi hasil 40 : 60 maka, pendapatan inti sebesar Rp 49.970.410; sedangkan pendapatan plasma yaitu sebesar Rp 74.955.615; Analisis R/C rasio menunjukkan bahwa kelayakan usahatani cabai besar pola kemitraan layak diusahakan dengan nilai R/C sebesar 2,50; Plasma memiliki nilai R/C tertinggi sebesar 3,14, Inti berada di posisi terendah dengan nilai R/C sebesar 2,03.

Kata kunci : Cabai besar, pola kemitraan, pendapatan, R/C rasio

ABSTRACT

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI CABAI BESAR POLA KEMITRAAN

By :

**Fadila Dhiya Ulhaq
NPM. 205009101**

**Supervision :
Zulfikar Noormansyah
Rina Nuryati**

The production of large chili peppers in Tasikmalaya City is still lower than that of other regencies/cities in West Java. Therefore, efforts are needed to increase large chili production in Tasikmalaya City. One policy recommendation that can be implemented is the development of partnerships between farmers and industry. This study aims to describe the partnership pattern implemented by the Lembah Pasir Mas Association and its partners, analyze the income of Lembah Pasir Mas and its partners, and analyze the feasibility of large chili farming. The research was conducted at the Lembah Pasir Mas Association, Urug Village, Kawalu District, Tasikmalaya City. The research method used was a case study with analytical tools including descriptive analysis, income analysis, and R/C ratio analysis. The results show that the partnership pattern implemented between the Lembah Pasir Mas Association and its partners is a inti-plasma partnership model, in which the Lembah Pasir Mas Association acts as the inti and the partners act as the plasma. Income analysis indicates that large chili farming generates a profit of IDR 124,926,025. The income distribution is based on a 60:40 profit-sharing system, resulting in plasma income of IDR 74,955,615, while the income of the inti is IDR 49,970,410. The R/C ratio analysis shows that large chili farming under the partnership scheme is financially feasible with an R/C value of 2.50. Plasma have the highest R/C value of 3.14, while the inti has the lowest R/C value of 2.03.

Keywords : Large chili pepper, partnership pattern, income, R/C rasio